

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan yang mempengaruhi niat migrasi intra-provinsi ke Kota Bengkulu di Provinsi Bengkulu. Fokus utama penelitian adalah pada faktor-faktor demografi dan modal sosial, termasuk pendapatan, pendidikan, pekerjaan, kepuasan terhadap pendapatan, kepuasan terhadap kualitas pendidikan, kepuasan terhadap pekerjaan, dan modal sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan sampel sebanyak 400 responden yang dipilih menggunakan convenience sampling melalui platform Populix. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap niat migrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan terhadap pendapatan, kepuasan terhadap kualitas pendidikan, kepuasan terhadap pekerjaan, dan modal sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap niat migrasi intra-provinsi ke Kota Bengkulu. Sebaliknya, pendapatan, pendidikan terakhir, dan status pekerjaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan peningkatan kualitas hidup di daerah asal, termasuk kepuasan terhadap pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan, serta penguatan modal sosial, dapat menjadi strategi efektif untuk mengurangi arus migrasi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi intra-provinsi dan dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Migrasi Intra-Provinsi, Kepuasan Pendapatan, Kepuasan Pendidikan, Kepuasan Pekerjaan, Modal Sosial, Regresi Logistik, Kota Bengkulu